

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, terutama di era teknologi yang semakin canggih dan diciptakan untuk membantu memudahkan kehidupan manusia khususnya dalam memenuhi kebutuhan informasi. Mudahnya mengakses informasi di internet berdampak pada kebiasaan buruk dalam memperoleh informasi itu sendiri. Masyarakat, khususnya mahasiswa yang berada di lingkungan akademik kini dimanjakan oleh kemudahan tersebut namun tidak dimanfaatkan dengan bijak karena masih ada segelintir orang yang berlaku curang dengan mengambil tulisan orang lain yang ada di internet tanpa mencantumkan sumbernya sehingga hal tersebut dapat dikatakan sebagai tindakan plagiarisme. Menurut Putra (2011, hlm.20) “kemudahan yang didapat dari kemajuan teknologi, terutama teknologi komunikasi yang memungkinkan orang menyimpan dan mengakses data bukan saja secara lebih cepat, melainkan lebih mudah, disatu sisi menimbulkan efek negatif”. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa dengan kemudahan mengakses informasi dari internet dapat mengakibatkan efek negatif karena membiasakan individu meng *copy paste* informasi dari internet, perilaku tersebut membuat orang-orang makin malas untuk datang ke perpustakaan dalam mencari informasi.

Saat ini tindakan plagiarisme sedang marak terjadi di lingkungan pendidikan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Kustiwi (2014, hlm. 569) yang mengatakan “Akhir-akhir ini masalah yang cukup hangat dibicarakan oleh masyarakat yaitu mengenai tindak plagiat dimana terjadi dalam dunia pendidikan“. Pernyataan tersebut menjadi bukti bahwa tindakan plagiarisme telah marak terjadi dalam dunia pendidikan terutama mahasiswa yang dituntut untuk menghasilkan suatu karya tulis ilmiah baik untuk tugas harian ataupun tugas akhir seperti skripsi, tesis, dan disertasi.

Menulis atau membuat karya tulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan sesuatu secara akurat, netral dan berdasarkan bukti-bukti dari

Thenia Rachmawaty Dewi, 2017
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI PLAGIARISM CHECKER
DALAM MENCEGAH TINDAKAN PLAGIARISME

hasil penelitian, namun sebaliknya dengan plagiarisme yang bertentangan dengan hal-hal tersebut. Menurut Soelistyo (2011, hlm. 199) “Tulisan plagiarisme tidak menungkapkan kebenaran dan tidak mendasarkan informasi dan bukti yang akurat”. Plagiarisme hanya menjiplak tulisan atau karya tulis orang lain tanpa identitas penulis sebenarnya. Tulisan yang bukan merupakan kajian dan pemikiran sendiri tidak dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi tindak plagiarisme ini dilihat dari adanya peraturan yang mengatur tindakan plagiarisme, yaitu undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Terutama bagian keempat tentang ciptaan yang dilindungi Pasal 12 dan Pasal 13. Plagiarisme ini juga di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Dalam dunia akademik, plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen atau peneliti dianggap sebagai kecurangan akademik atau penipuan akademis. Pelakunya dapat dikenakan sanksi akademik dalam berbagai bentuk, dari yang ringan hingga berat seperti dikeluarkan sebagai sivitas akademika.

Contoh tindakan plagiarisme yang diungkap dalam apakabar@clark.net dan ditulis dalam buku Soelistyo (2011, hlm. 129) memberitakan telah terjadi tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh seorang dosen di sebuah Universitas Negeri di Jakarta. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar guru besar ia diwajibkan membuat diktat bahan ajar atau buku, namun dalam pelaksanaannya ia melakukan kecurangan karena diduga telah menjiplak beberapa makalah mahasiswa pasca sarjana dan bahan makalah para pakar politik, yang kemudian dijadikan diktat yang diakui sebagai karya tulisnya. Tepatnya ada 22 makalah atau buku yang diplagiat. Ia menyalin tulisan-tulisan ilmiah tersebut hampir 100%. Karena hal tersebut ia gagal memperoleh gelar profesor.

Untuk menekan tingkat plagiarisme maka perlu adanya kepedulian terhadap plagiarisme di lingkungan pendidikan. Plagiarisme yang merupakan perbuatan kurang terpuji sehingga alangkah pentingnya kita mengetahui bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut. Terdapat beberapa langkah

Thenia Rachmawaty Dewi, 2017
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI PLAGIARISM CHECKER
DALAM MENCEGAH TINDAKAN PLAGIARISME

teknis dan akademis dalam mencegah plagiarisme. Dalam mengutip, harus mengetahui materi kutipan dan tata cara mengutip. Materi kutipan sebaiknya ringkas dan tidak terlalu panjang, selanjutnya perlu adanya pengetahuan melakukan parafrase. Selain memberikan pengetahuan yang cukup mengenai etika dan tata cara pengutipan, langkah dan cara-cara mencegah serta menghindari plagiarisme, juga harus adanya suatu sistem pendeteksi plagiarisme atau aplikasi yang khusus mengecek kemiripan (*similarity*) dengan tulisan yang sudah ada di internet.

Berbagai situs seperti wikipedia dan jurnal-jurnal ilmiah dapat menjadi sumber pembandingan layaknya *database* referensi. Namun aplikasi anti plagiarisme kendalanya memang terletak pada biaya yang tidak murah. Dari segi harga harus diakui, aplikasi anti plagiasi ini tentu bukan merupakan perangkat yang murah. Untuk dapat bekerja efektif *database* yang dibangun juga harus besar dan komprehensif. Semakin banyak karya tulis di *upload* ke dalam *database*, kemampuan mendeteksinya akan semakin akurat.

Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan semua karya ilmiah dapat diperiksa secara teliti kemudian diputuskan apakah terindikasi plagiarisme atau tidak. Apabila sistem deteksi orisinalitas atau *filter* anti plagiarisme dapat didukung dengan program komputer yang handal, kebutuhan waktu untuk menyeleksi aspek teknis ini dapat diperpendek. Sistem komputer akan melacak ada tidaknya materi plagiarisme secara cepat. Aplikasi tersebut disebut dengan *Plagiarism Checker*, diantaranya *Turnitin*, *Wcopyfind*, *Viper* dan *Article Checker*. Aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing ada yang berbayar dan ada yang dapat di akses secara gratis. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Turnitin*.

Turnitin merupakan suatu aplikasi yang diciptakan untuk mendeteksi adanya tindakan plagiarisme dalam sebuah tulisan. Dalam buku Soelistyo (2011, hlm.167) menyatakan bahwa "*Turnitin* merupakan aplikasi yang dikembangkan di Universitas California, Berkeley, melalui perusahaan *Iparidgms*. Berdasarkan catatan, aplikasi ini telah digunakan kurang lebih di 106 negara, didukung 30 bahasa dan diketahui dapat menurunkan tindak plagiarisme hingga 82%".

Thenia Rachmawaty Dewi, 2017
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI PLAGIARISM CHECKER
DALAM MENCEGAH TINDAKAN PLAGIARISME

Kelebihan *Turnitin* ini dapat menampilkan tingkat kemiripan (*similarity index*) yang lebih baik dibandingkan aplikasi lainnya. Sedangkan kekurangan *Turnitin* ini merupakan program pendeteksi plagiat berbayar, untuk berlangganan membutuhkan biaya yang tidaklah murah sehingga dapat memberatkan pihak Universitas, kampus atau instansi untuk menggunakan alat bantu tersebut.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Ibegbulam pada tahun 2015 dengan judul “*Knowledge, perception and attitude of Nigerian students to plagiarism: A case study*” Penelitian ini meneliti pengetahuan, persepsi dan sikap siswa Nigeria terhadap plagiarisme. Studi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Nigeria masuk ke Universitas dengan keterampilan rendah dalam hal penelitian dan penulisan dalam pencarian informasi untuk keberhasilan akademis siswa terlibat dalam plagiarisme dengan cara yang disengaja atau tidak sengaja.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ernawati dkk. pada tahun 2014 berjudul “Sistem Pendeteksi Plagiarisme Untuk Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Bina Nusantara: Studi Pendahuluan.” Penelitian ini menjelaskan studi pendahuluan untuk membuat model sistem pendeteksi plagiarisme untuk tugas akhir mahasiswa S1 di Universitas Bina Nusantara, termasuk usaha pencegahan, yaitu pembuatan prosedur yang disetujui oleh mahasiswa, dosen pembimbing, jurusan, dan unit terkait lain yang menangani tugas akhir mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 24% responden menyatakan pernah melakukan aksi plagiarisme berupa penjiplakan tidak sah dari berbagai sumber referensi tertulis. Mereka tidak mengetahui bahwa tindakan penjiplakan yang mereka lakukan merupakan salah satu tindakan yang masuk ke dalam kategori aksi plagiarisme.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yang mengunjungi beberapa Program Studi di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis hasilnya diketahui bahwa penerapan kebijakan penggunaan aplikasi tersebut belum merata di seluruh Program Studi di Universitas Pendidikan Indonesia kebanyakan belum mengetahui apa fungsi dari aplikasi tersebut, ada pula yang lebih senang menggunakan alat deteksi plagiarisme di internet yang bisa diakses secara gratis dan tidak berlangganan. Hanya beberapa Program Studi saja yang sudah

Thenia Rachmawaty Dewi, 2017
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI PLAGIARISM CHECKER
DALAM MENCEGAH TINDAKAN PLAGIARISME

menerapkan kebijakan tersebut. Dari 7 Prodi yang ada di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis ada satu Program Studi yang sudah menerapkan *plagiarism checker* yaitu program studi Manajemen. Berdasarkan pertimbangan setelah berdiskusi dengan pihak Program Studi maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di program studi Manajemen karena pihak prodi Manajemen sudah bersedia menjadi sasaran penelitian dan siap membantu dalam proses penelitian seperti penyebaran angket. Melalui diskusi terbatas bersama salah satu dosen Program Studi Manajemen pada tanggal 28 September 2016, mengungkapkan bahwa Kebijakan penerapan penggunaan *Turnitin* tersebut belum lama diterapkan, penerapannya pun belum merata seluruh dosen dan mahasiswa belum seluruhnya mengetahui adanya aplikasi tersebut.

Mengingat mahasiswa yang akan menjadi objek dalam pemanfaatan *Turnitin* maka peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* dalam mencegah tindakan plagiarisme. Persepsi tersebut dapat diperoleh mahasiswa melalui pengalamannya dalam menggunakan aplikasi *plagiarism checker* untuk mengecek tingkat kemiripan tulisan karya tulisnya dengan karya oranglain yang ada di *database* internet. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai hal tersebut melalui penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Aplikasi *Plagiarism Checker* Dalam Mencegah Tindakan Plagiarisme”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang ada dirumuskan menjadi rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana persepsi mahasiswa tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* dalam mencegah tindakan Plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia?”

Sedangkan rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Thenia Rachmawaty Dewi, 2017
**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI PLAGIARISM CHECKER
DALAM MENCEGAH TINDAKAN PLAGIARISME**

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang tindakan plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia?
- b. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang alasan melakukan tindakan plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia?
- c. Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai sanksi bagi pelaku tindakan plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia?
- d. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang upaya pencegahan plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia?
- e. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang dampak Penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* dalam mencegah Tindakan Plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia”

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang tindakan plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang alasan melakukan tindakan plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

Thenia Rachmawaty Dewi, 2017
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI PLAGIARISM CHECKER
DALAM MENCEGAH TINDAKAN PLAGIARISME

- c. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai sanksi bagi pelaku tindakan plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia
- d. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang upaya pencegahan plagiarisme di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia
- e. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang dampak penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* di Program Studi Manajemen Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya di bidang karya tulis atau penulisan, serta dapat dijadikan sumber referensi bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa secara lebih luas, intensif dan mendalam.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan akan pentingnya penggunaan aplikasi *plagiarism checker* sehingga di perpustakaan wajib memiliki aplikasi tersebut dan para pustakawan dapat mengaplikasikannya atau menggunakannya.
- 2) Untuk dosen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi data pendukung bahwa selain menjadi pembimbing yang secara manual membimbing tulisan mahasiswanya juga tulisan tersebut harus di cek kemiripannya dengan dokumen lain agar terhindar dari tindakan plagiarisme.
- 3) Untuk mahasiswa, penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar dalam menyusun karya tulis ilmiah tidak menjiplak karya orang lain karena saat ini telah ada aplikasi anti plagiarisme sehingga tidak menjadi kebiasaan buruk

Thenia Rachmawaty Dewi, 2017

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI PLAGIARISM CHECKER
DALAM MENCEGAH TINDAKAN PLAGIARISME**

kedepannya. Mahasiswa menjadi lebih jujur dalam menulis dan percaya diri akan hasil pemikiran sendiri. Bagian tulisan yang terdeteksi hasil jiplakan dari tulisan lain akan terbaca sehingga mahasiswa mengetahui bagian mana yang harus diperbaiki.

- 4) Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan dan menerapkan ilmu serta teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada. Sehingga penelitian ini diharapkan bisa mengatasi masalah dan kasus plagiarisme yang marak terjadi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Laporan penelitian ini dijabarkan menjadi lima Bab dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- Bab II Kajian Pustaka, yang meliputi konsep persepsi, konsep plagiarisme, dan konsep aplikasi *plagiarism checker*.
Kerangka Pemikiran dan Penelitian terdahulu.
- Bab III Metode Penelitian, yang meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- Bab IV Temuan dan pembahasan, meliputi penyajian hasil penelitian dan pemaparan data
- Bab V Simpulan dan Rekomendasi